

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU
BELAJAR TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta)**

SKRIPSI



Oleh:

Endah Noviatun

12133100038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU
BELAJAR TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta)**

SKRIPSI



Oleh :
Endah Noviatun
12133100038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRACT

This research aim at gaining an empirical evidence of emotional intelligence and learning behaviour on Accounting understanding and also to gain an empirical evidence of how emotional intelligence and learning behaviour have influenced on Accounting understanding. Purposive sampling is used as data collection technique with active students respondent as criteria and have already taken minimum 130 credits. As the populations were students of Accounting, PGRI University of Yogyakarta. 40 respondents were chosen as samples. Data were analyzed by using SPSS with validity test, reliability test, F-test, T-test, and determination coefficient.

The research result showed that emotional intelligence and learning behaviour positively affected on Accounting understanding.

Keywords : Emotional Intelligence, Learning Behaviour, Accounting Understanding.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi, untuk mendapatkan bukti empiris mengenai seberapa berpengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria responden masih aktif sebagai mahasiswa dan telah menempuh minimal 130 sks. Penelitian ini mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta sebagai populasi. Seluruh populasi tersebut sampel yang diambil sebanyak 40 responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan SPSS dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji F, uji t dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh secara positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata kunci : Kecerdasan emosional, perilaku belajar, tingkat pemahaman akuntansi.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU
BELAJAR TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN AKUNTANSI**

(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta)

SKRIPSI



Yogyakarta, 02 Februari 2016

Pembimbing



Sukhemi, SE, M.Sc

NIS. 19760307 200204 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta)**

Oleh:

ENDAH NOVIATUN
NIM. 12133100038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 20 Februari 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama
Tanggal	
Ketua	: Hari Purnama, S.E., MM
Sekretaris	: Sri Widodo, S.E
Penguji I	: Dekeng Setyo Budi, SE. M.Si.AK.CA
Penguji II	: Sukhemi, S.E., M.Sc

Tanda Tangan



Yogyakarta, 20 Februari 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Hari Purnama, SE., MM.

NIP. 19620221 199503 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endah Noviatun
No. Mahasiswa : 12133100038
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar
Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 02 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



Endah Noviatun

HALAMAN MOTTO

MOTTO

It is OK for you to feel sad for a little while, but make sure that you spend more time to be happy. (Tidak apa-apa bagimu untuk bersedih sebentar, tapi pastikanlah engkau berbahagia lebih lama.)

(Mario Teguh)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)

Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu.

(Marcus Aurelius)

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.

(Aldus Huxley)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku bapak, ibu dan adikku. yang selalu memberiku cinta, do'a, dan motivasi
2. Almamater tercinta, Universitas PGRI Yogyakarta
3. Sahabat, saudara, teman, dan semua pihak
4. Nusa, Bangsa, dan Agama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkahrahmat dan nikmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTASI” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Hari Purnama, S.E, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Sri Widodo, S.E., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Sukhemi, SE, M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Mulyono Panut, Ibu Tuginah, Adikku Adinda Fitri Noviana terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.

7. Sahabatku Asty, Yuni, Tary, Tri Sukmono, yang telah memberikan dukungan dan semangat.
8. Saudaraku Aziz, Sipur, Haris, Apri, Lisa, Diah, Om Ion, yang telah banyak membantu.
9. Kakakku sekaligus temanku maz Andri, maz Rum, terimakasih atas semangat dan nasehat yang telah diberikan.
10. Teman seperjuangan yang dari awal skripsi selalu kemana-mana bertiga Kurniatmi dan maz Hartono (Ben) makasih untuk kebersamaan kita beberapa bulan ini.
11. Teman-teman angkatan 2012 khususnya Akuntansi kelas B atas kebersamaannya selama ini.
12. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 2 Februari 2016

Penulis

Endah Noviatun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori.....	7

1.	Kecerdasaan emosional	7
2.	Komponen kecerdasan emosional	9
3.	Perilaku Belajar	12
4.	Tingkat pemahaman akuntansi	17
B.	Penelitian Terdahulu	19
C.	Kerangka Pemikiran	21
D.	Perumusan Hipotesis	21
BAB III	METODE PENELITIAN	24
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	24
B.	Definisi Operasional Penelitian	24
C.	Metode Dan Teknik Pengumpulan Data	26
D.	Pengujian Instrumen Penelitian	27
E.	Teknik Analisis Data	28
F.	Pengujian Hipotesis	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A.	Hasil Penelitian	33
1.	Gambaran Umum Responden	33
2.	Profil Responden	33
3.	Analisis Data	35
4.	Uji Kualitas Data	38
5.	Uji Asumsi Klasik	41
6.	Pengujian Hipotesis	45
B.	Pembahasan	48

BAB V	KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	52
A.	Kesimpulan.....	52
B.	Keterbatasan	53
C.	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	33
Tabel 2.	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 3.	Profil Responden Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 4.	Profil Responden Berdasarkan Total Sks.....	34
Tabel 5.	Profil Responden Berdasarkan IPK.....	35
Tabel 6.	Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 7.	Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional	39
Tabel 8.	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Belajar	40
Tabel 9.	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	40
Tabel 10.	Hasil Uji Realibilitas Instrumen	41
Tabel 11.	Hasil Uji Multikolieritas.....	44
Tabel 12.	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka PemikiranTeoritis	21
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data	42
Gambar 3. Hasil Uji Heterodastisitas.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Penelitian Terdahulu
- Lampiran 3. Descriptives
- Lampiran 4. Hasil Korelasi Uji Validitas Variabel X1
- Lampiran 5. Hasil Korelasi Uji Validitas Variabel X2
- Lampiran 6. Hasil Korelasi Uji Validitas Variabel Y
- Lampiran 7. Hasil Uji Realibilitas Variabel Kecerdasan Emosional (X1)
- Lampiran 8. Hasil Uji Realibilitas Variabel Perilaku Belajar (X2)
- Lampiran 9. Hasil Uji Realibilitas Variabel Pemahaman Akuntansi (Y)
- Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11. Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 12. Hasil Uji Multikoleniaritas
- Lampiran 13. Hasil Analisis Regresi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak hal yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas dan dapat memahami pelajaran akuntansi. Pendidikan tinggi saat ini dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan di luar bidang akademik (non akademik). Pendidikan non akademik dianggap penting karena sebagian orang sukses tidak hanya dipengaruhi oleh faktor akademik.

Nugroho (2011) mengatakan dalam bidang non akademik terdapat dua komponen yaitu *humanistic skill* yang merupakan kemampuan menghadirkan diri secara manusiawi dalam kehidupan bermasyarakat yang turut bertanggung jawab bagi kelangsungan hubungan manusia dan masyarakat di lingkungan sekitar. Komponen yang kedua yaitu *profesional skill* yang merupakan kemampuan melakukan profesinya dengan berbekal pengetahuan akademik yang memadai dalam rangka mengaktualisasikan dirinya di masyarakat, agar mempunyai nilai tambah untuk bersaing dalam dunia kerja.

Setiap manusia memiliki kecerdasan, yang meliputi kreativitas, kepribadian, watak, pengetahuan, atau kebijaksanaan. Masyarakat lebih mengenal kecerdasan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu kecerdasan sosial,

kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Pada penelitian ini peneliti akan membahas mengenai kecerdasan emosional (EQ).

Anggun Yuliani (2010) mengatakan dalam program studi akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan, dan analisis laporan keuangan. Hal tersebut ditunjukkan oleh manajer dalam mengambil keputusan, penyusunan, dan pengembangan sistem informasi akuntansi, serta bagaimana memanfaatkan informasi akuntansi. Selama ini akuntansi banyak disalahartikan, sebagai bidang studi yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan. Padahal akuntansi tidak hanya menfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berpikir.

Selain kecerdasan emosional (EQ), dibutuhkan juga perilaku belajar yang baik selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. Suwardjono (2004) mengatakan bahwa perilaku belajar mahasiswa saat di perguruan tinggi mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Kebiasaan atau perilaku belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya serta perilaku lingkungan sekitar mahasiswa yang mempengaruhi perilaku belajar seseorang.

Perilaku belajar dianggap penting karena menurut Hanifah dan Syukriy (2001) bahwa belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti ujian.

Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila seseorang sadar akan tanggung jawab sebagai mahasiswa, sehingga dapat membagi waktu dengan baik antara belajar dengan kegiatan di luar belajar. Saat ini di Indonesia proses belajar yang sedang berjalan pada umumnya belum bisa dipandang sebagai proses belajar mandiri.

Tingkat pemahaman akuntansi dapat dilihat dari sejauh mana ilmu akuntansi dapat diketahui ataupun dipahami. Suwardjono (2005) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan diperguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori. Teori akuntansi tidak lepas dari praktik akuntansi karena tujuan utamanya adalah menjelaskan praktik akuntansi berjalan dan memberikan dasar bagi pengembangan praktik. Akuntansi cenderung dikembangkan atas dasar pertimbangan nilai, yang dipenuhi oleh faktor lingkungan tempat akuntansi dipraktikkan.

Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional serta perilaku yang baik dalam hal ini faktor non akademik akan berdampak positif pada pemahaman akuntansi ataupun pada nilai akademik yang baik.

Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Trisniwati dan Suryaningsum (2003) yang meneliti tentang pengaruh atribut kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil

penelitian sebelumnya menunjukkan tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menambah variabel perilaku belajar. Penelitian ini hanya mengambil sampel mahasiswa tingkat akhir untuk mengetahui kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Peneliti termotivasi melakukan penelitian ini dikarenakan perbedaan sampel dan variabel dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Perkembangan globalisasi yang begitu cepat memaksa seseorang untuk siap bersaing dalam dunia kerja yang semakin hari semakin banyak aturan yang selalu berubah-ubah. seseorang dituntut untuk siap menghadapi sistem kerja yang banyak tekanan dan dikejar *deadline*. Perguruan tinggi dosen beserta mahasiswa dituntut untuk berkerja sama mempersiapkan diri mendidik para tenaga profesional yang tidak hanya mempunyai kemampuan dalam bidang akademik melainkan juga dalam bidang non akademik.

Mahasiswa diharuskan memahami mata kuliah yang diajarkan sebagai bekal untuk memasuki dunia baru setelah menempuh pendidikan S1 dalam hal ini pendidikan akuntansi. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Meliputi faktor akademik dan faktor non

akademik. Beberapa faktor non akademik tersebut adalah perilaku belajar mahasiswa, faktor kecerdasan emosional seseorang, minat membaca, faktor kebudayaan, faktor lingkungan sekitar, tingkat stres kuliah mahasiswa, kepercayaan diri, dan lain-lain.

C. Rumusan Masalah

Penelitian tentang kecerdasan emosional dan perilaku belajar sangat penting karena mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami akuntansi. Perguruan tinggi saat ini dididik tidak hanya untuk mendapatkan prestasi akademis yang baik tetapi juga memiliki ketrampilan sosial dan mental yang kuat agar dapat menjadi seorang yang profesional dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional dan perilaku belajar yang baik akan berdampak positif, karena akan mampu menghadapi tekanan atau kesulitan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
2. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan masukan untuk lebih mengembangkan sistem pendidikan jurusan akuntansi yang ada dalam rangka menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.
2. Memberikan masukan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan kecerdasan emosional (EQ) serta merubah perilaku belajar mahasiswa untuk pemahaman akuntansi yang lebih baik.
3. Mengetahui bahwa bukan hanya kecerdasan intelektual saja yang dibutuhkan agar dapat sukses menghadapi dunia kerja, tetapi terdapat kecerdasan emosional dan perilaku belajar yang baik dapat membuat seseorang sukses.